

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. Pengkajian keperawatan pada Tn. GS yang mengalami fraktur femur sinistra post operasi pasien mengatakan nyeri pada luka operasi di paha kiri semakin sakit saat bergerak atau berpindah posisi, terasa seperti diiris iris, nyeri pada luka operasi di paha kiri dengan skala 5 (Dari skala 0-10), nyeri terasa hilang timbul, sulit beristirahat, pasien tampak terbaring di tempat tidur dengan posisi head up 90 °, tampak tegang, gelisah, meringis dan memegang kaki kiri.
2. Diagnosis keperawatan yang diangkat adalah berhubungan dengan agen pencidera fisik ditandai dengan hasil rontgen fraktur femur sinistra yang telah terpasang plate screw internal fixation dengan kedudukan dan posisi cukup baik.
3. Intervensi keperawatan yang diberikan pada Tn. Gs pada kasus fraktur femur sinistra post operasi adalah pemberian kompres dingin.
4. Implementasi keperawatan yang diberikan pada Tn. Gs adalah pemberian kompres dingin pada daerah nyeri luka post operasi yang dilakukan selama 3x24 jam.
5. Evaluasi keperawatan yang dilakukan pada Tn. GS didapatkan bahwa pasien mengatakan nyeri pada luka operasi di paha kiri menurun, skala nyeri 1 ( Dari skala nyeri 1-10), kemampuan menuntaskan aktivitas cukup meningkat yaitu pasien mampu latihan mobilisasi dengan tongkat, meringis

tampak menurun, sikap protektif saat bergerak menurun, gelisah menurun, dengan asesment Nyeri Akut menurun , hal ini membuktikan pemberian kompres dingin efektif untuk mengurangi nyeri akut post operasi.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Perawat Ruangan Angsoka 1

Tindakan keperawatan pemberian kompres dingin untuk menurunkan nyeri akut post operasi ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman rumah sakit dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien fraktur femur post operasi, sehingga dapat membantu menurunkan rasa nyeri pada pasien.

### 2. Bagi Pendidikan dan Perkembangan Ilmu Keperawatan

Tindakan keperawatan pemberian kompres dingin untuk mengurangi nyeri akut ini dapat digunakan sebagai bahan masukkan dalam kegiatan proses belajar mengajar, serta pengembangan pengetahuan ilmu kesehatan dalam keperawatan medical bedah, khususnya pada pasien fraktur femur post operasi yang mengalami nyeri.